

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji dan menginterpretasikan lirik lagu dari band GutsWell, serta menghubungkannya dengan pengalaman empiris melalui eksplorasi teknik *Intentional Camera Movement* (ICM) dalam pendekatan fotografi ekspresi. Selain itu karakter visual yang disajikan mengambil dari gaya psikedelik untuk mewujudkan visual yang sesuai dengan karakter musik dari GutsWell yaitu hanyut dan penuh distorsi.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penginterpretasian lirik lagu yang mengandung tema trauma dalam hubungan asmara dapat diartikulasikan secara mendalam melalui pendekatan fotografi ekspresi. Teknik dan pendekatan visual yang digunakan, seperti eksplorasi komposisi, cahaya, dan gerakan, berhasil menggambarkan makna-makna dengan nuansa emosional yang kompleks dari trauma tersebut. Fotografi ekspresi memungkinkan visualisasi emosi yang tidak tersampaikan secara verbal, menjadikannya medium yang efektif untuk menyampaikan interpretasi subjektif lirik lagu. Dengan demikian, karya fotografi yang dihasilkan tidak hanya menjadi representasi estetika, tetapi juga sarana refleksi emosional dengan makna yang mendalam, memberikan perspektif baru terhadap pengalaman traumatis dalam hubungan asmara.

Fotografi ekspresi dalam penciptaan ini merupakan upaya untuk menerjemahkan data tekstual lirik lagu ke dalam bentuk visual. Proses ini dilakukan dengan mengubah elemen tekstual dari lirik menjadi representasi visual yang memiliki pemaknaan bebas, namun tetap berpegang pada nilai artistik baik dari segi tekstual maupun visual. Dalam proses penciptaan ini cukup memiliki beberapa hambatan seperti penyesuaian makna dari lirik lagu dengan pengalaman pribadi, eksplorasi teknik ICM pada saat pemotretan, proses pengolahan gambar cukup memakan waktu untuk mencapai visual yang diinginkan.

B. Saran

Untuk penciptaan fotografi yang merujuk pada visualisasi lirik lagu disarankan untuk lebih mendalami analisis lirik lagu, termasuk konteks emosional, simbolisme, dan latar belakang penciptaan lagunya. Hal ini dapat memberikan pijakan yang lebih kuat dalam menciptakan karya fotografi yang relevan dan bermakna. Selain memperdalam makna, penggunaan teknik fotografi seperti *Intentional Camera Movement (ICM)*, *double exposure*, atau permainan cahaya dan bayangan dapat dieksplorasi lebih jauh untuk menciptakan visual yang lebih dinamis dan emosional, sesuai dengan tema trauma asmara.

Dikarenakan hasil dari penciptaan ini akan disajikan dalam sebuah pameran maka penting untuk mempertimbangkan bagaimana karya fotografi ini dapat dipamerkan atau dipublikasikan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, baik melalui galeri fisik maupun platform digital

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta.

Langer, S. K. (1957). *Problems of art: ten philosophical lectures*. New York, Scribner.

Lee, M. A dan Bruce Shlain. (1985). *Acid Dreams The Complete Social History of LSD: The CIA, The Sixties, and Beyond*. New York: Groove Press.

Marah, Risman. (2008). *SOEDJAI KARTASASMITA DI BELANTARA FOTOGRAFI INDONESIA*. Yogyakarta. BP ISI Yogyakarta.

Palmer, R. E. (1969). *Hermeneutics : interpretation theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. Evanston [Ill.] : Northwestern University Press.

Riyanto, Adi. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.

Soedarso Sp. (1990). *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.

Soedjono, Soeprapto. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

- **Jurnal:**

Banindro, B. S. (2007). *Gaya Psychedelia Counter Culture Amerika Komodifikasi Indonesia Kini*. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 9(2), p. 69-76.

Dienhaq, S. M., & Patria, A. S. (2021). *Inspirasi Gaya Seni Psychedelic Pada Perancangan Cover Single Terbaru Musisi ‘Yamamiartha’*. *BARIK*, 2(3), p. 16-27.

- Dinguamah, R. K., Nursalim, S. W., Tamarani, N., & Hani, G. (2020). REPRESENTASI WUJUD KESADARAN MELALUI VISUAL FILM WAKING LIFE KARYA RICHARD LINKLATER. *Prosiding Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual*, p.92.
- Faidah, C. N. (2019). Ekranisasi sastra sebagai bentuk apresiasi sastra penikmat alih wahana. *Jurnal Hasta Wiyata*. p.70.
- Happy, H. R. D. & Verdiana, E. O. (2017). CAN YOU SEE WHAT I SEE, MATA SEBAGAI OBJEK. *JURNAL KAJIAN SENI*. Malang: STMIK Asia Malang
- Krippner, S. (2017). Ecstatic Landscapes: The manifestation of psikedelik art. *Journal of Humanistic Psychology*, 57(4), 415-435.
- Putra, I. G. J., & Budayana, I. W. G. (2023). Pasca Imajiner Dalam Ruang Lingkup Penciptaan Seni. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 4, p. 49-60.
- Soedjono, S. (2019). Fotografi Suralisme Visualisasi Estetis Citra Fantasi Imajinasi. *Rekam: Jurnal REKAM: Fotografi Televisi Animasi*, 15(1), p. 1-12.
- Sungkar, A. (2021). Suralisme Dalam Seni Lukis Indonesia. *Dekonstruksi*, 4(01), p. 107-12